



Kajian Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kota Palangka Raya

Youshin Maroloan Simbolon¹, Mona Lumban Gaol²,

Rahma Winda³, Dedi Takari⁴

Universitas Palangka Raya^{1,2,3,4}

e-mail : simbolonyoushin@gmail.com

Abstract

Rapid industrial development requires the identification and analysis of critical methods that can promote equitable and sustainable growth. The aim of this research is to identify the main obstacles faced by MSMEs in the social, economic and political context in Palangka Raya City, as well as looking at the various opportunities that can be accessed. This study will examine various development strategies carried out by MSMEs in the city, with a focus on digital marketing, use of technology and financial accessibility. In addition, the importance of the public and private sectors in creating an atmosphere that encourages the expansion of MSMEs will be emphasized. This study will evaluate the impact of these tactics on improving community welfare and local economic growth by considering external elements including infrastructure, laws and policies. This research uses an interdisciplinary strategy that combines sociology, economic analysis, and management to produce suggestions that can be applied to various stakeholders, such as government, business, and financial institutions. Therefore, it is believed that this research can provide useful direction for developing more effective policies and tactics to support the MSME environment in Palangka Raya City.

Keywords: MSMEs, Economic Growth, Community Income.

Abstrak

Perkembangan industri yang pesat memerlukan identifikasi dan analisis metode penting yang dapat mendorong pertumbuhan yang adil dan berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hambatan utama yang dihadapi UMKM dalam konteks sosial, ekonomi, dan politik di Kota Palangka Raya, serta melihat beragam peluang yang dapat diakses. Kajian ini akan mengkaji berbagai strategi pengembangan yang dilakukan UMKM di kota tersebut, dengan fokus pada pemasaran digital, pemanfaatan teknologi, dan aksesibilitas finansial. Selain itu, pentingnya sektor publik dan swasta dalam menciptakan suasana yang mendorong ekspansi UMKM akan ditekankan. Studi ini akan mengevaluasi dampak taktik tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi lokal dengan mempertimbangkan elemen eksternal termasuk infrastruktur, undang-undang, dan kebijakan. Penelitian ini menggunakan strategi interdisipliner yang menggabungkan sosiologi, analisis ekonomi, dan manajemen untuk menghasilkan saran yang dapat diterapkan pada berbagai pemangku kepentingan, seperti pemerintah, dunia usaha, dan lembaga keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini diyakini dapat memberikan arahan yang berguna untuk mengembangkan kebijakan dan taktik yang lebih ampuh untuk mendukung lingkungan UMKM Kota Palangka.

Kata Kunci: UMKM, Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Masyarakat.

PENDAHULUAN

UMKM mempunyai peran yang sangat penting dalam masyarakat modern dan kehadirannya memberikan manfaat, terutama dalam hal pemerataan pendapatan. UMKM dapat menumbuhkan inovasi dalam mendukung inisiatif pelestarian dan pemajuan adat dan budaya daerah serta memberikan kontribusi ekonomi (Supriyanto, 2021). Namun, mengingat jumlah penduduk Indonesia yang cukup besar, UMKM juga berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja dan dapat menurunkan tingkat pengangguran di negara tersebut. Masyarakat kini bisa beroperasi pada platform yang dimungkinkan oleh berkembangnya UMKM yang padat karya, menggunakan teknologi dasar, dan mudah dipahami. Program pengembangan UMKM dinilai dapat meningkatkan daya beli masyarakat dan menjadi jaring pengaman jika terjadi bencana keuangan. Karena mencakup berbagai sektor ekonomi dan memberikan kontribusi yang signifikan, terutama bagi masyarakat berpenghasilan rendah, pertumbuhan UMKM dipandang penting secara strategis untuk mendorong perekonomian nasional (Supriyanto, 2015).

Penting untuk diingat bahwa UMKM sendiri juga memikul tanggung jawab internal atas pertumbuhan mereka selain pemerintah. Mereka dapat berkolaborasi dengan pemerintah untuk mengambil tindakan yang diperlukan, dan mereka memiliki kemampuan untuk menginspirasi daya cipta perusahaan (Nafira and Supriyanto, 2022). Banyaknya industri dengan pengolahan dan ukuran usaha yang beragam bermunculan di Kota Palangka Raya, memberikan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya UMKM yang menjadi andalan kota ini. Banyaknya pemilik usaha kecil dan menengah yang terdaftar untuk menjual produk seperti bakso, es krim, pentol, dan produk terlaris lainnya di kota tersebut—seperti dilansir dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palangka Raya—mencerminkan hal tersebut. Alasan utama keputusan para peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah serangkaian tantangan yang dihadapi kelompok tersebut saat mengembangkan perusahaan mereka.

Permasalahan mendasar yang dihadapi para pelaku UMKM antara lain keterbatasan biaya, kurangnya keahlian dan pengalaman dalam pertumbuhan perusahaan, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta terbatasnya akses pemasaran produk (Tyas and Supriyanto, 2022). Agar UMKM dapat tumbuh dan berkembang secara lebih optimal, maka Pemerintah Daerah Kota Palangka Raya khususnya Dinas Koperasi dan UKM harus memberikan perhatian khusus terhadap tantangan tersebut. Landasan penelitian ini adalah pentingnya pengembangan UMKM karena berperan besar dalam meningkatkan perekonomian daerah dan mencapai kesejahteraan. Selain menyoroti dan menganalisis tantangan yang dihadapi dalam pertumbuhan UMKM, penelitian ini berupaya mengidentifikasi, menjelaskan, dan mengevaluasi bagaimana UMKM dikembangkan pada kelompok usaha di Kota Palangka Raya melalui pendampingan pihak eksternal dan potensi internal.

Pentingnya mewujudkan potensi UMKM mengarahkan topik penelitian pada gagasan pengembangan ekonomi lokal yang inovatif melalui proses kewirausahaan yang dinamis, dengan penekanan pada kesejahteraan masyarakat dan dunia usaha. Keberhasilan ekonomi UMKM lebih erat kaitannya dengan penerapan kreativitas dan inovasi melalui kemajuan teknologi informasi dibandingkan dengan bahan baku atau metode manufaktur (Efi and Supriyanto, 2023). Tantangan utama yang diidentifikasi mencakup kurangnya modal fisik, tantangan pemasaran, dan rendahnya kualitas pekerja dan wirausaha yang disebabkan oleh kendala teknologi. Barang-barang UMKM belum terlalu kompetitif di pasar lokal, oleh karena itu kebijakan pemerintah harus mendorong pembangunan perekonomian di Kota Palangka Raya agar dapat memberikan hasil yang baik yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, yang membaginya menjadi tiga kategori. Usaha mikro, kecil, dan menengah memiliki definisi dan persyaratan yang ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan. Keseluruhan UMKM pada hakikatnya adalah kegiatan ekonomi produktif yang dilakukan oleh masyarakat atau organisasi usaha perseorangan yang memenuhi persyaratan UMKM. Dalam konteks pengembangan UMKM, fokus utama adalah pada pengembangan sumber daya manusia (SDM) UMKM. Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 menetapkan bahwa pengembangan SDM UMKM dilakukan melalui sosialisasi kewirausahaan, peningkatan keterampilan teknis dan manajerial, serta pembentukan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berperan dalam pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi, aktivitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru (Supriyanto, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan UMKM tidak hanya terfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas SDM.

Pembangunan kesejahteraan sosial menjadi tujuan utama dalam konteks UMKM. Pembangunan kesejahteraan sosial bertujuan untuk mengatasi kemiskinan dalam berbagai bentuknya. Definisi kesejahteraan sosial mencakup pengentasan kemiskinan dalam segala manifestasinya, termasuk aspek-aspek seperti keterbelakangan, pendidikan, dan efektivitas lembaga pelayanan sosial. Kesejahteraan sosial juga mencakup layanan sosial yang diberikan oleh negara dan manfaat tertentu, terutama jaminan sosial yang ditargetkan pada masyarakat miskin. Pembangunan kesejahteraan sosial dilaksanakan melalui pemberdayaan masyarakat, perlindungan sosial, dan penyediaan layanan sosial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memfokuskan pada penerapan metodologi yang sesuai dengan isu sentralnya, yaitu menginvestigasi perkembangan kelompok usaha kecil dan

menengah di Kota Palangka Raya, termasuk bantuan luar, dalam menjadi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Metodologi yang diterapkan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Fokus utama penelitian melibatkan berbagai aspek, termasuk peningkatan jumlah UMKM di kelompok usaha kecil dan menengah di Kota Palangka Raya, pemberian fasilitasi kepada pihak internal dan eksternal, serta mengidentifikasi hambatan dalam pengembangan UMKM.

Peningkatan jumlah UMKM di kelompok usaha kecil dan menengah Kota Palangka Raya melibatkan pembenahan internal, seperti mendapatkan dana, menerapkan pemikiran kreatif, memperluas jaringan pemasaran, dan meningkatkan fasilitas produksi. Dukungan luar dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Palangka Raya juga menjadi faktor peningkatan melalui akses ke sumber daya keuangan, rencana pembinaan dan pelatihan, peningkatan iklan produk, perluasan jangkauan produk, serta penyediaan prasarana dan fasilitas penunjang. Namun, penelitian juga mengidentifikasi beberapa hambatan yang dihadapi oleh kelompok usaha kecil dan menengah di Kota Palangka Raya dalam pengembangan UMKM. Beberapa hambatan tersebut mencakup kenaikan biaya bahan baku, kekurangan sumber daya manusia, masalah pendanaan, terbatasnya infrastruktur dan fasilitas, dan keterbatasan akses terhadap promosi produk. Adapun analisis data dalam penelitian ini, mengikuti langkah-langkah metodologi yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984), seperti dijelaskan oleh Suprayogo dan Tobroni (2001, p. 192). Langkah-langkah tersebut mencakup pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Semua langkah tersebut bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang isu penelitian dan memvalidasi data yang diperoleh melalui pembacaan catatan lapangan.

PEMBAHASAN

Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palangka Raya melalui fasilitasi pihak eksternal dan potensi internal menjadi fokus penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. UMKM memiliki potensi yang signifikan untuk menjadi penggerak perekonomian, dan untuk memaksimalkan dampak positifnya, perlu dilakukan evaluasi mendalam terhadap potensi yang ada. Pemerintah, dengan menyediakan infrastruktur yang mendukung, dapat memberikan fasilitasi yang diperlukan untuk memajukan dunia usaha. Dalam konteks ini, dukungan penuh pemerintah sangat diperlukan agar UMKM dapat menciptakan produk berkualitas unggul dan bersaing di pasar global. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Luz.A. Einsiedel (1968, p. 9), yang menyatakan bahwa pengembangan masyarakat merupakan suatu "proses" integrasi potensi dan usaha masyarakat dengan sumber daya dari pemerintah. Pembangunan ini bertujuan untuk memperbaiki kondisi sosial, budaya, dan ekonomi serta mengintegrasikan masyarakat dalam konteks kehidupan berbangsa. Dengan demikian, tujuan utamanya adalah

memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mencapai kemajuan nasional.

Pengembangan internal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Palangka Raya melibatkan berbagai tindakan inisiatif yang diambil oleh para pemilik UMKM. Aksi-aksi tersebut mencakup langkah-langkah seperti mendapatkan dana, menciptakan metode baru dalam memproduksi barang, menumbuhkan jaringan untuk pemasaran, dan memperoleh prasarana dan sarana produksi (Nurfitria and Anwar, 2020). Sementara itu, pengembangan secara eksternal melibatkan bantuan dari Dinas Koperasi dan UKM di Kota Palangka Raya. Karena UMKM memiliki potensi besar dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat, pemerintah perlu berperan aktif dalam mendukung mereka. Dinas Koperasi dan UKM Kota Palangka Raya memiliki peran penting dalam menangani berbagai aspek pengembangan UMKM, termasuk aspek produksi, pemasaran, sumber daya manusia, hingga desain dan teknologi. Dalam mendukung UMKM, Dinas Koperasi dan UKM Kota Palangka Raya menyelenggarakan berbagai kegiatan, antara lain:

1. Pemberian akses UMKM terhadap sumber-sumber permodalan, termasuk dana dari LPDB.
2. Pengadaan pembinaan dan pelatihan bagi pengusaha UMKM untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka.
3. Peningkatan promosi produk melalui berbagai acara seperti bazar dan pameran UMKM.
4. Perluasan pemasaran produk dengan memanfaatkan potensi online dan pelatihan teknologi informasi.
5. Penyediaan sarana dan prasarana, termasuk ruang pelatihan gratis dan fasilitas untuk mempromosikan produk UMKM.

Terdapat kendala seperti kurangnya pemahaman teknologi dan kurangnya fasilitas untuk Klinik KUMKM. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah lebih lanjut untuk mengatasi hambatan ini guna mendukung perkembangan UMKM di Kota Palangka Raya. Kendala dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dilakukan oleh kelompok masyarakat di Kota Palangka Raya, Provinsi Kalimantan Tengah, melibatkan beberapa aspek yang mempengaruhi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.

Pertama, kenaikan biaya bahan baku menjadi hambatan utama. Bahan mentah, sebagai komponen utama dalam menghasilkan produk, sering dibeli dari pemasok, mengakibatkan biaya yang lebih tinggi. Keterbatasan sumber daya keuangan membuat pasokan bahan baku terbatas, bahkan pada tingkat permintaan pasar yang tinggi. Kedua, sumber daya manusia yang tidak memadai menjadi kendala serius. Sebagian besar informasi dan keterampilan diwarisi dari generasi sebelumnya, mengakibatkan individu kesulitan mencapai potensi kreatif mereka secara penuh. Selanjutnya, masalah dengan

modal menjadi tantangan yang dihadapi oleh pemilik UMKM. Meskipun UMKM umumnya bergantung pada sumber pendanaan internal, mereka berharap ada dukungan dari pemerintah. Meski kesulitan awal dalam memperoleh pembiayaan, para pemilik UMKM mengandalkan dana pribadi untuk mendukung usaha mereka (Muslimin and Novita, 2020). Prasarana dan sarana yang kurang memadai menjadi hambatan lain dalam pengembangan UMKM. Meskipun beberapa pemilik usaha memiliki lokasi pemasaran, keterbatasan dana terutama dalam proses produksi membatasi kemampuan mereka untuk meningkatkan output industri. Terakhir, ketidakmampuan mendapatkan pemasaran produk menjadi tantangan serius. Persaingan yang sengit di daerah sekitar menyulitkan pemilik UMKM untuk mempromosikan barang mereka. Kendala ini menghambat upaya mereka untuk memajukan pertumbuhan perusahaan melalui promosi hasil produksi.

KESIMPULAN

Kelompok usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Palangka Raya aktif mengimplementasikan berbagai strategi pertumbuhan, baik internal maupun eksternal, untuk memaksimalkan potensi dan mengembangkan perusahaan mereka. Strategi pertumbuhan internal melibatkan pengusaha UMKM yang meluncurkan usahanya dengan menggunakan dana dari tabungan pribadi. Pengembangan eksternal didukung oleh Dinas Koperasi dan UKM Kota Palangka Raya melalui berbagai program, seperti pemberian akses permodalan, pelaksanaan program pembinaan dan pelatihan, penyelenggaraan pameran atau bazar gratis, serta peningkatan sarana dan prasarana untuk menunjang kemajuan UMKM. Program ini melibatkan sumber pendanaan dari pemerintah dan dana bantuan sosial, menunjukkan komitmen untuk memberdayakan masyarakat dan memajukan UMKM di Kota Palangka Raya. UMKM dihadapkan pada beberapa tantangan, seperti kenaikan harga bahan baku, kurangnya sumber daya manusia yang memadai, hambatan dalam memperoleh bantuan modal pemerintah, dan keterbatasan akses terhadap promosi produk. Kendala ini menghambat kelancaran operasional dan pertumbuhan UMKM di tengah persaingan pasar yang sengit. Meskipun demikian, dengan adanya bantuan pendanaan, pembinaan, dan pelatihan dari pemerintah, UMKM di Kota Palangka Raya memiliki potensi untuk memajukan usahanya. Dukungan ini dapat membantu mengatasi beberapa tantangan yang dihadapi, sehingga UMKM dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. D., & Wahyudi, A. (2021). Digital Marketing dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumen pada UMKM Produk Makanan dan Minuman di Era New Normal. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 15(1), 1-12. <https://doi.org/10.29313/jibe.v15i1.8052>

- Efi, N. and Supriyanto, A. (2023) 'Pengaruh Hunger Marketing terhadap Perceived Value untuk Meningkatkan Pembelian Tidak Terencana', *JEBISKU: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Kudus*, 1(3), pp. 397-414.
- Farhan Ramadhani I, Ilyas, Sahdarullah: Eksploasi Faktor dan Penghambat Adopsi E-commerce pada UMKM di Kota Kendari. Eksplorasi Faktor Pendukung dan Penghambat Adopsi E-commerce pada UMKM di Kota Kendari. Isalman P-ISSN : 2252844X E-ISSN : 2615-1316 2022.
- Muslimin, & Elida Novita. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan dan Pengaruhnya terhadap Keberhasilan Usaha Mikro di Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 14(2), 70-82
- Nurfitria, A., & Anwar, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan UMKM di Era Digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(3), 316-329. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i3.3192>
- Nafira, S. and Supriyanto, A. (2022) 'Keputusan Pembelian ditinjau dari Electronic Word of Mouth, Impulse Buying, Brand Image dan Label Halal Produk MS Glow pada Generasi Millennial dan iGeneration', *Jurnal BANSI-Jurnal Bisnis Manajemen Akutansi*, 2(1), pp. 21-30.
- Purwana, D., Rahmi, R., & Aditya, S. (2017). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 1-17. <https://doi.org/10.21009/jpmm.001.1.01>
- Supriyanto, A. (2015) 'Pengaruh penggunaan media sosial terhadap kinerja bisnis yang dimediasi oleh biaya dan pemasaran berbasis output', *Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 6(2).
- Supriyanto, A. (2021) 'Pertumbuhan Bisnis Online Mahasiswa Melalui Sosial Media pada Masa Pandemi Covid-19', *Al-Kharaj: Journal of Islamic Economic and Business*, 3(2).
- Supriyanto, A. (2022) 'Peran Nilai-Nilai Islami Dalam Kewirausahaan Untuk Menunjang Sebuah Kinerja Bisnis', *El -Hekam*, 7(1), p. 69. Available at: <https://doi.org/10.31958/jeh.v7i1.6515>.
- Tyas, D.A. and Supriyanto, A. (2022) 'Keputusan Konsumen Dalam Memilih Hotel Syariah: Ditinjau Dari Halal Lifestyle, Muslim Friendly Facilities, Dan Knowledge', *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 11(2), pp. 141-152.